

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah meningkatkan permintaan masyarakat terhadap kendaraan bermotor sebagai kebutuhan pokok untuk mobilitas sehari-hari. Sistem pembiayaan kredit memudahkan masyarakat untuk memiliki kendaraan, namun hal ini juga menimbulkan risiko seperti kerusakan, kecelakaan, atau pencurian. Lembaga asuransi berperan penting dalam memberikan perlindungan hukum terhadap jaminan fidusia dalam perjanjian kredit kendaraan bermotor, terutama dalam mengurangi risiko kerugian bagi kreditur dan debitur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga asuransi dalam perlindungan hukum jaminan fidusia serta dampak hukum bagi debitur jika terjadi gagal bayar. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif analitis, menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum dan menggunakan metode analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga asuransi memberikan perlindungan finansial dan kepastian hukum melalui mekanisme pertanggungan asuransi, sementara gagal bayar oleh debitur dapat mengakibatkan penyitaan agunan dan kerusakan reputasi kredit. Dengan demikian, lembaga asuransi berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan andal bagi transaksi kredit kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Lembaga Asuransi, Jaminan Fidusia, Perlindungan Hukum, Perjanjian Kredit, Kendaraan Bermotor